

ABSTRAK

Judul : PERBANDINGAN LAMA MENOPAUSE TERHADAP KADAR *FOLLICLE-STIMULATING HORMONE (FSH)*, INDEKS MASSA TUBUH (IMT), DAN KELUHAN MENOPAUSE PADA WANITA PASCAMENOPAUSE

Penyusun : Cleorisa Adventina Mauli

NIM : 223307010081

Fakultas/Program Studi : FKKGIK / Pendidikan Dokter

Dosen Pembimbing : Dr. dr. Adek Amansyah, M.Biomed, Sp.O.G, Subsp.F.E.R

Latar Belakang :

Menopause adalah fase akhir reproduksi wanita yang ditandai dengan berhentinya fungsi ovarium dan penurunan estrogen. Perubahan hormonal ini memicu peningkatan kadar Follicle-Stimulating Hormone (FSH) serta dapat memengaruhi metabolisme tubuh, termasuk IMT, dan menimbulkan keluhan menopause. Lama menopause diduga berhubungan dengan perubahan hormonal, status gizi, dan keluhan klinis, namun hasil penelitian sebelumnya masih bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan lama menopause terhadap kadar FSH, IMT, dan keluhan menopause pada wanita pascamenopause.

Tujuan :

Mengetahui perbandingan lama menopause terhadap kadar FSH, IMT, dan keluhan menopause pada wanita menopause.

Metode :

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain quasi-experimental yang bertujuan untuk membandingkan lama menopause terhadap kadar FSH, IMT, dan keluhan menopause pada wanita pascamenopause. Sampel sebanyak 40 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Populasi terdiri atas wanita menopause yang dikelompokkan berdasarkan lama menopause <5 tahun dan ≥ 5 tahun. Pengukuran dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium FSH, pengukuran IMT, serta kuesioner Menopause Rating Scale (MRS). Analisis dilakukan secara univariat, bivariat (menggunakan uji Mann-Whitney dan Kruskal-Wallis), serta multivariat (dengan uji regresi logistik).

Hasil :

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lama menopause dengan kadar FSH ($p = 0,032$), IMT ($p = 0,001$), dan keluhan menopause ($p = 0,003$). Pada

fase awal menopause (<5 tahun), perubahan paling nyata terjadi pada IMT dan keluhan menopause, sedangkan pada fase lanjut (≥ 5 tahun) kadar FSH meningkat dan menjadi faktor yang paling berpengaruh ($p = 0,016$). Berdasarkan uji regresi logistik, kadar FSH terbukti sebagai variabel paling dominan terhadap lama menopause dengan nilai $p = 0,013$ dan $\text{Exp}(B) = 6,533$.

Kesimpulan :

Dapat disimpulkan bahwa pada masa awal menopause, penurunan kadar estrogen lebih berpengaruh terhadap peningkatan berat badan dan munculnya keluhan, sedangkan pada masa menopause lanjut, kadar FSH meningkat secara signifikan sebagai bentuk adaptasi tubuh terhadap berhentinya fungsi ovarium. Hasil ini menggambarkan bahwa selama menopause, tubuh mengalami perubahan bertahap dari pengaruh hormonal menuju perubahan metabolik yang terjadi secara alami.

Kata Kunci : *Menopause*, lama menopause, *Follicle-Stimulating Hormone (FSH)*, Indeks Massa Tubuh (IMT), keluhan menopause.